

ABSTRAK

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (JEJARING SOSIAL) DENGAN KECENDERUNGAN NARSISME DAN AKTUALISASI DIRI REMAJA AKHIR

Penelitian *Cross-Sectional*

Oleh : Ria Sabekti

Pendahuluan: Media sosial menawarkan berbagai fasilitas sehingga pengguna merasa bebas dan senang menyimpan berbagai pengalaman. Tindakan mengunggah foto atau video dengan intensitas sering mengganggu tercapainya perkembangan diri optimal. Penggunaan media sosial berlebihan memicu timbulnya *cyberbullying*, berupa kata merendahkan, menekan dan bernada kekerasan yang membahayakan *self-esteem*. *Self-esteem* merupakan faktor yang berhubungan terhadap kecenderungan narsistik dan aktualisasi diri seseorang. **Metode:** Desain penelitian *cross- sectional* dengan menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen adalah intensitas penggunaan media sosial. Variabel dependen adalah kecenderungan narsisme dan aktualisasi diri. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan uji *Kendall's tau*. **Hasil:** Ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan kecenderungan narsisme ($p=0,005$) dan ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan aktualisasi diri ($p=0,001$). **Kesimpulan:** Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi akan berpengaruh pada kecenderungan narsisme dan aktualisasi diri. Perlu adanya pengawasan dan peningkatan kualitas pendidikan kesehatan untuk menghindari penggunaan media sosial yang berlebihan dan mengoptimalkan potensi individu agar tercapai aktualisasi diri yang optimal.

Kata Kunci: Intensitas penggunaan media sosial, kecenderungan narsisme, aktualisasi diri

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN INTENSITY OF SOCIAL MEDIA USE (SOCIAL NETWORK) WITH TRENDS OF NARCISSISM AND SELF-ACTUALIZATION OF LATE ADOLESCENCE

Cross Sectional Study

By: Ria Sabekti

Introduction: Teens try to look as attractive as possible in order to gain recognition and attractiveness. Social media offers a variety of facilities so that users feel free and happy to save various experiences. The act of uploading photos or videos with intensity often interferes with achieving optimal self-development. The use of excessive social media triggers the emergence of cyberbullying, in the form of degrading, pressing and violent words that endanger self-esteem. Self-esteem is a factor that is related to narcissistic tendencies and one's self-actualization. **Method:** The study design was cross-sectional using simple random sampling. The independent variable is the intensity of social media use. The dependent variable is the tendency of narcissism and self-actualization. The research instrument used a questionnaire and was analyzed using the Kendall's test. **Results:** There is a relationship between the intensity of social media use and narcissistic tendencies ($p = 0.005$) and there is a relationship between the intensity of social media use and self-actualization ($p = 0.001$). **Conclusion:** The high intensity of social media use will affect the tendency of narcissism and self-actualization. It is necessary to supervise and improve the quality of health education to avoid excessive use of social media and optimize individual potential to achieve optimal self-actualization.

Keywords: Intensity of social media use, Narcissistic tendencies, Self-actualization